

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia peternakan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, diantaranya disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang dan peran sumber protein hewani asal ternak. Sumber protein asal ternak unggas didominasi dari ayam ras, yaitu ayam broiler dan telur ayam ras, diikuti asal unggas lokal diantaranya ayam. Hal ini terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa populasi ayam lokal pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Ayam lokal tersebar diseluruh kepulauan Indonesia. Rumpun ayam lokal hingga saat ini telah diketahui terdiri dari 31 rumpun (Hidayat dan Asmarasari 2015). Salah satu rumpun tersebut adalah ayam sentul. Ayam sentul merupakan ayam lokal asli yang berasal dari daerah Ciamis, Jawa Barat.

Usaha pembibitan ayam lokal terdiri atas tiga tahapan periode pemeliharaan yaitu *starter*, *grower* dan *layer*. Pemeliharaan periode *starter* merupakan pemeliharaan yang paling kritis pada ayam karena ayam rentan terhadap serangan penyakit. Keberhasilan pemeliharaan pada periode *starter* akan mempengaruhi keberhasilan pemeliharaan pada periode *grower*. Pemeliharaan ayam periode *grower* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan periode *layer* atau periode produksi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan ayam lokal yang produktivitasnya baik diperlukan manajemen pemeliharaan pada periode *starter* dan *grower* yang baik pula. Selain itu, diperlukan bibit yang berkualitas dan pakan yang baik untuk mendapatkan performa ayam yang baik.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan manajemen pemeliharaan ayam khususnya manajemen pemeliharaan ayam Sentul pada periode *starter* dan *grower* di Balai Pengembangan Pembibitan Ternak Unggas Jatiwangi, mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan, menambah wawasan dan mendekatkan diri dengan dunia usaha.

